

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rencana penelitian dan struktur penelitian yang dilakukan sedemikian rupa sehingga Anda mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana penelitian adalah program lengkap dari penelitian ini dari membuat hipotesis dan implikasi operatifnya sampai analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengacu pada desain investigasi yang dikemukakan oleh Sekaran, Uma (2013 : 152), tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu, penelitian untuk menganalisis data kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan dan kemudian memperkenalkan hasil analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari survei awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuesioner. Waktu penelitian ini dimulai sejak Maret 2021 sampai dengan Desember 2021.

### 3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah orang tua murid pada SMK Kosgoro Kota Bogor. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada kriteria sampel pada orang tua murid di SMK Kosgoro Kota Bogor. Penelitian ini melakukan pengujian terhadap keputusan menentukan pendidikan dengan menggunakan metode regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X) lebih dari satu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari survei awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuesioner. Waktu penelitian ini dimulai sejak Maret 2021 sampai dengan Desember 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Pengambilan Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Semua sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau objek yang ada di daerah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah murid SMK Kosgoro Kota Bogor yang berjumlah 399 orang.

## 2. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja siswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teori slovin yang dikutip oleh Umar, Husein (2011 : 78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 399 murid, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{399}{1 + 399(10\%)^2}$$

$$n = \frac{399}{4,99}$$

$n = 79,95$  dibulatkan menjadi 80 murid.

Jadi diketahui dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 80 murid.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari atas dua macam, yaitu variabel eksogen (*independent variable*) atau variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat) (Sugiyono, 2015 : 105), variabel endogen (*independent variable*) atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel eksogen (*dependent variable*), yaitu harga (X1), kualitas pelayanan (X2), lokasi (X3) dan promosi (X4).
2. Variabel endogen (*independent variable*), yaitu : keputusan menentukan pilihan pendidikan (Y1).

#### **E. Operasional Variabel**

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut :

Tabel 5  
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Harga (X <sup>1</sup> )	<p>Harga adalah salah satu variabel pemasaran penting, di mana harga dapat memengaruhi pelanggan untuk membuat keputusan untuk membeli produk karena berbagai nilai.</p> <p>(Ghozali dalam Gerung et al 2017 : 2223)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterjangkauan harga</li> <li>2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3) Daya saing harga</li> <li>4) Kesesuaian harga dengan manfaat</li> <li>5) Harga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen</li> </ol>	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X <sup>2</sup> )	<p>Kualitas pelayanan adalah tindakan atau kinerja yang menciptakan manfaat bagi pelanggan dengan mewujudkan perubahan yang diinginkan dalam diri atau atas nama penerima.</p> <p>(Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane 2015 : 249)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangibles</li> <li>2) Reliability</li> <li>3) Responsiveness</li> <li>4) Assurance</li> <li>5) Emphaty</li> </ol>	Skala Likert
Lokasi (X <sup>3</sup> )	<p>Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjadikan produknya dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen.</p> <p>(Dharmmesta, Basu Swastha 2013 : 187)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Akses</li> <li>2) Visibilitas</li> <li>3) Lalu lintas</li> <li>4) Tempat parkir</li> <li>5) Lingkungan</li> </ol>	Skala Likert

Promosi (X <sup>4</sup> )	<p>Promosi yang mencoba menyebarluaskan informasi, memengaruhi atau mengingatkan target pasar perusahaan dan produknya bersedia menerima, membeli dan mempertahankan produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>(Tjiptono dalam Gerung 2017 : 2223)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pesan Promosi</li> <li>2) Media Promosi</li> <li>3) Waktu Promosi</li> </ol>	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<p>Keputusan pembelian dapat dirumuskan sebagai sikap yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam hal perencanaan, pembelian dan penggunaan barang dan jasa ekonomi. Sementara perilaku pembeli (perilaku pembeli) berfokus pada perilaku individu khusus, yang membeli produk yang dimaksud, meskipun orang tersebut tidak terlibat dalam perencanaan pembelian atau menggunakan produk tersebut Tjiptono (2015 : 231).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2) Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3) Memberikan rekomendasi kepada orang lain</li> <li>4) Melakukan pembelian ulang</li> </ol>	Skala Likert

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan tiga cara untuk mengumpulkan data yaitu:

### **1. Wawancara**

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu metode yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden.

### **2. Kuisisioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner yang baik akan dapat memberikan data (informasi) yang tepat sesuai dengan tujuan survei. Kuesioner dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang relevan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

### **3. Skala Pengukuran**

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2015: 58).

Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang harus dilakukan ialah uji validitas. Berkaitan dengan uji validitas ini menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:97), validitas adalah untuk mengetahui keabsahan suatu item pertanyaan dalam mengukur dari skala yang ditentukan oleh variabel yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisiонер yang dibuat valid atau tidak. Bila pertanyaan dalam kuisiонер dapat menjelaskan apa yang diukur maka kuisiонер tersebut dikatakan valid. Pengujian menggunakan perangkat komputer SPSS, dalam mengukur validitas instrumen menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum xy^2) - (\sum x)^2 - (\sum y)^2}$$

Sumber : Riduwan & Akdon (2015:124)

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah subjek atau responden

$x$  = Skor butir

$y$  = Skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuisisioner dapat dikatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuisisioner dapat dikatakan tidak valid.

Uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas, melainkan dengan menggunakan perangkat komputer *Statistical Program for Social Sciene* (SPSS). Dalam hal ini untuk melihat valid atau tidaknya butirpernyataan atau pertanyaan kuisisioner maka kolom yang dilihat ialah kolom *Corrected Item. Total Correlation* pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data tersebut menggunakan SPSS.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan kuisisioner dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya ialah melakukan uji kualitas data kedua yaitu uji reliabilitas. Menurut Soleha dan Pawitri (2019:37), mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan uji instrumen pengukuran secara konsistensi terkait. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi setiap pernyataan. Butir prnyataan dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan selalu

konsisten. Oleh karena itu dikatakan uji reliabilitas untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber: Hairun, Yahya (2020:111)

Keterangan:

n = Banyaknya butir soal

Si<sup>2</sup> = Jumlah varian skor tiap butir

St<sup>2</sup> = Varian skor total

Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka standar instrumen penelitian dengan menggunakan teknik ini dapat dikatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Pramesti, Getut (2017:5), pada umumnya uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel-sampel yang diambil mengikuti asumsi distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini ialah analisis statistik dengan menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov Test, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pada dasar pengambilan keputusan uji normalitas ialah sebagai berikut:

$KD : 1,36 \frac{n_1+n_2}{n_1n_2}$
------------------------------------

Keterangan : KD = Jumlah Kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sample yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sample yang diharapkan

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Kambono dan Marpaung (2020:142), Uji multikolinearitas ialah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari banyak aspek antara lain:

- 1) Jika nilai variance expansion factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,10 akan dapat dikatakan suatu model tidak memiliki multikolinearitas.  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ , jika  $VIF = 10$  maka  $\text{tolerance} = 1/10 = 0,1$ . Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerance.
- 2) Jika nilai koefisien antara masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,70 maka model tidak dapat dikatakan multikolinearitas. Namun jika lebih besar dari 0,70 maka diasumsikan terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan  $R^2$  dan R-square lebih besar dari

0,60 namun tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen maka model tersebut diaktakan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS. Metode yang digunakan pada uji heteroskedastisitas, yaitu spearman Rho, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali (2015:111), analisis deskriptif statistik ialah untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan untuk umum. Adapun analisis deskriptif statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata.

4. Analisis Korelasi

Menurut Riduwan & Akdon (2015:127), analisis korelasi ialah untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas

(X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:128)

Keterangan.

$R_{x_1x_2y}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{x_1y}$  = Korelasi product moment antara X1 dan Y

$r_{x_2y}$  = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment anantara X1 dengan X2

Untuk menguji apakah ada hubungan erat antara harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor, penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7

#### Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:124)

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Sugiyono, 2015 : 69).

Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis).

Model regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian

a : Nilai Y bila X=0 (Harga Konstan)

b : Koefisien regresi atau angka arah

X1 : Harga

X2 : Kualitas Pelayanan

X3 : Lokasi

X4 : Promosi

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan atau uji f ialah untuk mengetahui pengaruh antara keseluruhan variabel bebas dan variabel terikat (Utama, D

2019:94). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan data. Dalam penelitian dilakukan uji hipotesa dengan langkah dan asumsi sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial.

1)  $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh harga terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh harga terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

2)  $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

3)  $H_0 : \beta_3 = 0$

Tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

4)  $H_o : \beta_4 = 0$

Tidak ada pengaruh promosi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

$$H_a : \beta_4 \neq 0$$

Ada pengaruh promosi terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

5)  $H_o : \beta_5 = 0$

Tidak ada pengaruh harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi secara parsial terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

$$H_a : \beta_5 \neq 0$$

Ada pengaruh harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi secara parsial terhadap keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor.

“Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $df=n-k$  atau  $df=80-5=75$  di dapat  $t_{tabel} = 2,001$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel} >$  dan signikasi  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,5$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan variabel dependen (Basuki, 2015:53).

b. Hipotesis statistik simultan (Uji F)

Uji dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.

1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  (tidak ada pengaruh antara X dengan Y) tidak ada pengaruh antara variabel harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi secara simultan dengan variabel keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

2)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$  (ada pengaruh antara X dengan Y)

Ada pengaruh antara variabel harga, kualitas pelayanan, lokasi dan promosi secara simultan dengan variabel keputusan menentukan pilihan pendidikan di SMK Kosgoro Kota Bogor

“Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $df=n-k-1= 80-4-1= 75$ ) = 3,16, jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki, 2015:99).

7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Purwanti et al (2020:27-28), koefisien determinasi ialah ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya derajat hubungan

antara variabel bebas dan variabel terikat baik secara parsial. Dalam menentukan R<sup>2</sup> semakin besar menunjukkan terdapat pengaruh yang besar dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times X$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:130)

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi